

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* langsung di akun penulis yang telah dibuat melalui:

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register>

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Diana Zumrotus Sa'adah, Nurselly, Betry Afrin Siska, dan Bayu Brhawijaya Fenomena Pergeseran Terminologi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ke <i>Neurodivergent: Literature Review</i>	1-8
Astri Ramadani, A. Ainun Fadillah, Nur Aulia Rahma, Nurhikmah, Abdul Hakim, dan Citra Prasiska Puspita Tohamba Korelasi antara Integritas Terapi Musik dengan Tingkat Ekspresi Emosi Mahasiswa	9-20
Ishmatul Maula, Nadjwa Asyuraina, dan Naeila Rifatil Muna Peran Konseling Reality terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa BKI Semester 5 UIN Cirebon	21-28
Asti Haryati, Nurselly, Betry Afrin Siska, Ami Kurnia Melinsi, Nia Zazqiah Novarianti, Reka, dan Revandi Hadikusuma Integrasi <i>Trauma-Informed Care</i> Berbasis Nilai Islam dalam Pendampingan Mahasiswa dengan Trauma Perceraian Orang Tua: Studi Kasus di Bengkulu	29-40
Falihah Nur Nafiah, Een Paniah, Farrel Hengkara Adi Putra, dan Naeila Rifatil Muna Penerapan Teori dan Teknik Modeling dalam Konseling Islam: Konsep, Tahapan, dan Efektivitasnya	41-49
Anastasya Restuningsih, dan Elwas Berdha Krismona Perkembangan Identitas dan <i>Self-Esteem</i> Siswa Menurut Teori Erikson	50-56
Yenita Dini Indah Sari, Lesis Andre dan Nurhusna Kamil Profil dan Analisis Kebutuhan: Pengukuran Multidimensi Perilaku Kesantunan Siswa Sebagai Dasar Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SDN 03 Sembilan Koto	57-67
Tri Indah Yuli Astuti, Cemara Ayu, Novi Zakiah Rohmah, Faradiba Dwi Rahayu, Rizka Fatonah, dan Mumtaz Afridah Penerapan RET untuk Mengatasi Perilaku Menyendiri yang Disebabkan oleh Pikiran Irasional	68-79
Rahmad Aditya, Lesis Andre, dan Nurhusna Kamil Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kejujuran Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Sembilan Koto	80-90
Mohammad Mahri Naelul Marom, Najwa Ineza, Rahmah Salsabila Putri, dan Windy Lameria Simanullang Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	91-104

Muhamad Fahri Husaeni

Setrategi Guru BK dalam Menangani Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama 105-109

Alif Maulana Akbar Khan, Bintang Hafidz Fadhillah, dan Naya Shafira Putriana

Prespektif Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peran Guru PAI dalam Membantu Siswa Bermasalah di SMK Islamiyah Ciputat 110-118

Reyna Thaharah, Mirrah Nazmi, Gevira Nur Anisa, Nur'aeni Putri, dan Mumtaz Afridah.

Stres Akademik Pada Mahasiswa Dewasa Awal dan Penanganannya Melalui Intervensi Relaksasi dan *Mindfulness*: Studi Kasus Konseling 119-125

Nanda Eka Yusfira dan Uman Suherman

Stigma dan Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Sebuah *Systematical Literature Review* 126-133

Zikri Neni Iska dan Hulwah Khoirunnisa

Konseling Traumatik sebagai Upaya Penanganan Trauma Pasca Pengeboman 134-143

Nepita Sari, Tiara Segita Putri, dan Rina Yulitri

Peran Komunikasi Efektif dan Mendengar Aktif dalam Membangun Hubungan Konseling 144-149

Husnul Ariyanti, Fajri Pratama, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Peran Mahasiswa BK dalam Mendampingi Anak Tunarungu Mengelola Emosi Selama Latihan Artikulasi 150-156

Olfat Algodi, Zainap, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Upaya Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis pada Siswa Tunadaksa 157-166

Khaerunniswah, Hariadi Ahmad, dan Muhammad Zainal Mustamiin

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Kecemasan Sosial pada Siswa 167-183

Muhammad Iqbal, Agus Jayadi, Nuraeni, dan Sunandar Apriawan Mulyanto

Analisis Pola dan Tren Metodologi Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling 184-195

Yushini Hasya Nuha, dan Yusi Riska Yustiana

Descriptive Book Review of Understanding Human Nature: The Psychology of Personality by Alfred Adler 196-200

Fairuz Rizka Ghazalah, dan Yusi Riksa Yustiana

Review Kritis Buku *Theories of Personality* Karya Feist & Feist dalam Perspektif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 201-204

Refina Athira Zahra, Syaiful Bahri, dan Evi Rahmiyati

Persepsi Guru Bidang Studi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Kota Takengon 205-212

Reza Zulaifi

Efektifitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Pendekatan CBT untuk Mengkonsolidasikan Budaya Siswa di Era Sosial Media 213-219

Maulida Ahsanul Laili, Aluh Hartati, dan Ni Made Sulastri

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram 220-228

Achmad Ariq Robbani, dan Turhamun

Peran Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Resiliensi Psikologis Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto 229-235

Jaini, Farida Herna Astuti, Ni Made Sulastri dan Aluh Hartati

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMPN 8 Mataram 236-242

Leni Faradisa, Martunis, dan Evi Rahmiyati

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Remaja Pesantren di Kecamatan Peusangan 243-262

M. Doni Tri Lestari, Hariadi Ahmad, Sarilah, dan Mustakim

Pengaruh Teknik Identifikasi Pikiran Negatif terhadap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMAN 1 Keruak 263-276

Qoriah, Ni Ketut Alit Suarti, Jessica Festy Maharani, dan Mustakim

Hubungan antara Empati dengan Sikap Hormat Siswa SMP Negeri 3 Mataram 277-284

PERKEMBANGAN IDENTITAS DAN *SELF-ESTEEM* SISWA MENURUT TEORI ERIKSON

Oleh:

Anastasya Restuningsih, dan Elwas Berdha Krismona

Bimbingan dan Konseling, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
Indonesia

Email : anastasyar1@student.uns.ac.id; elwas@staff.uns.co.id

Info Artikel : Dikirim: 13-12-2025; Direview: 24-01-2026; Dipublis: 10-04-2026.

Cara Sitasi : Restuningsih. A., dan Krismona. E.B. 2026. *Perkembangan Identitas dan Self-Esteem Siswa menurut Teori Erikson*. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026.

Abstrak. Masa remaja merupakan fase transisi yang ditandai oleh perubahan psikososial yang signifikan, termasuk pembentukan identitas diri dan harga diri (*self-esteem*). Remaja yang berhasil mengembangkan identitas diri yang stabil cenderung memiliki *self-esteem* positif serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap tekanan sosial dan akademik. Sebaliknya, kebingungan identitas dapat menurunkan *self-esteem* dan memunculkan masalah psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan identitas remaja berdasarkan teori Erikson, mengeksplorasi hubungan antara identitas dan *self-esteem*, serta mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keduanya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah literatur akademik, artikel jurnal nasional dan internasional, serta penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor intrapersonal, dukungan keluarga, guru, teman sebaya, lingkungan sekolah, serta layanan bimbingan konseling memiliki peran penting dalam pembentukan identitas dan *self-esteem* remaja. Kajian ini menekankan perlunya intervensi terstruktur dari sekolah, keluarga, dan konselor untuk mendukung perkembangan psikososial remaja secara optimal. Temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan strategi bimbingan konseling yang efektif di sekolah, sekaligus membantu remaja menghadapi tantangan psikososial dengan lebih adaptif.

Kata Kunci: *remaja, identitas diri, self-esteem, bimbingan konseling, psikososial.*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase transisi penting antara masa kanak-kanak dan dewasa yang sering disebut sebagai storm and stress atau “badai dan tekanan” karena ditandai dengan fluktuasi emosional, perubahan psikologis, dan kompleksitas sosial yang tinggi (Steinberg, 2014). Pada periode ini, remaja mengalami perubahan biologis yang signifikan, perkembangan kognitif yang pesat, serta meningkatnya tuntutan dari keluarga, sekolah, dan teman sebaya, sehingga menuntut mereka melakukan penyesuaian psikologis yang intens (Santrock, 2018). Di Indonesia, siswa SMP dan SMA yang berusia 12–18 tahun

berada pada masa kritis tersebut, sehingga dukungan pendidikan formal memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan psikososial mereka. Masa remaja juga ditandai dengan pencarian nilai, eksplorasi peran sosial, dan penetapan aspirasi masa depan, yang menjadi fondasi pembentukan identitas diri. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap dinamika perkembangan psikososial remaja menjadi sangat penting bagi guru, konselor, dan orang tua.

Identitas diri menjadi dasar bagi remaja dalam memahami diri, menentukan tujuan hidup, membuat keputusan, dan membangun hubungan sosial yang sehat (Erikson, 1968; Marcia,

1980). Remaja yang kesulitan membentuk identitas yang konsisten cenderung mengalami kebingungan peran (*role confusion*) dan rendahnya harga diri, yang dapat berdampak negatif pada prestasi akademik maupun kesejahteraan mental mereka (B Bos et al., 2006; Harter, 2012). Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi pendidikan dan bimbingan konseling agar remaja mampu menghadapi tantangan psikososial dengan efektif. Sebaliknya, remaja yang berhasil membangun identitas diri yang stabil cenderung memiliki harga diri tinggi serta lebih mampu menghadapi tekanan sosial dan akademik secara adaptif. Dengan demikian, identitas diri dan *self-esteem* tidak hanya menjadi indikator psikologis, tetapi juga faktor penting yang mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan remaja.

Teori perkembangan psikososial Erikson memberikan kerangka yang komprehensif untuk memahami dinamika identitas dan *self-esteem* remaja. Pada tahap *Identity vs Role confusion*, remaja dituntut mengeksplorasi identitas personal, nilai-nilai, peran sosial, dan aspirasi karier mereka (Erikson, 1968). Remaja yang mampu melewati tahap ini dengan baik akan memiliki identitas diri yang stabil dan positif, sedangkan kegagalan dapat menimbulkan kebingungan identitas, keraguan diri, dan rendahnya harga diri (Kroger, 2007). Pemahaman terhadap tahap ini penting bagi guru dan konselor dalam merancang strategi bimbingan yang mendukung siswa menghadapi tantangan psikososial serta membangun *self-esteem* yang positif.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti pola asuh orang tua, dukungan guru, lingkungan sekolah, dan teman sebaya turut memengaruhi keberhasilan remaja dalam membentuk identitas (Putra & Yusriani, 2022; Alimuddin et al., 2021). Penelitian di

Indonesia menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan emosional dari keluarga dan bimbingan dari guru memiliki peluang lebih besar untuk membangun identitas positif dan *self-esteem* tinggi. Sebaliknya, tekanan berlebihan, kurangnya perhatian emosional, atau minimnya bimbingan dapat menghambat perkembangan identitas dan menurunkan harga diri siswa (Sutanti et al., 2020). Lingkungan sekolah yang mendukung serta program bimbingan konseling yang terstruktur menjadi faktor penting untuk mendukung pembentukan identitas dan *self-esteem* yang sehat.

Selain itu, tantangan modern seperti paparan media sosial, tekanan akademik, dan pengaruh budaya global juga memengaruhi pembentukan identitas dan *self-esteem* siswa (Valkenburg & Peter, 2009). Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memicu perbandingan sosial negatif, tekanan dari teman sebaya, dan menurunkan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, peran guru, konselor, dan orang tua menjadi semakin penting untuk membantu remaja mengeksplorasi identitas secara sehat dan membangun *self-esteem* yang positif. Penelitian sebelumnya masih banyak yang membahas identitas dan *self-esteem* secara terpisah atau terbatas pada konteks luar negeri, sehingga diperlukan kajian yang mengintegrasikan teori Erikson dengan praktik bimbingan konseling di sekolah Indonesia.

Artikel ini menawarkan keunggulan dengan menggabungkan teori klasik Erikson dengan temuan penelitian terbaru di Indonesia, menekankan hubungan antara identitas diri dan *self-esteem* siswa, serta mempertimbangkan faktor internal, eksternal, dan tantangan modern. Pendekatan ini memungkinkan perumusan strategi bimbingan konseling yang lebih efektif dan relevan dengan

kondisi sekolah saat ini. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep perkembangan identitas remaja menurut teori Erikson; (2) menelaah hubungan antara identitas dan *self-esteem*; (3) mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pembentukan identitas; dan (4) merumuskan implikasi praktis bagi layanan bimbingan konseling di sekolah. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis dan praktik pengembangan psikososial remaja secara lebih menyeluruh.

KAJIAN PUSTAKA

Identitas diri merupakan konstruksi psikologis yang terbentuk dari pengalaman individu dalam memahami diri, nilai-nilai, serta peran sosial yang dijalani. Erikson (1968) menjelaskan bahwa masa remaja berada pada tahap *Identity vs Role confusion*, di mana remaja dituntut untuk mengeksplorasi identitas personal, nilai, peran sosial, dan aspirasi masa depan. Remaja yang berhasil melewati tahap ini akan memiliki identitas yang stabil, konsisten, dan positif, sedangkan kegagalan dapat menimbulkan kebingungan peran, keraguan diri, dan rendahnya harga diri.

Self-esteem atau harga diri merupakan penilaian subjektif individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya. Harter (2012) menyatakan bahwa *self-esteem* remaja dipengaruhi oleh interaksi pengalaman pribadi, pengakuan sosial, dan dukungan lingkungan. Remaja dengan *self-esteem* tinggi cenderung lebih percaya diri, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menghadapi tekanan sosial maupun akademik dengan baik. Sebaliknya, rendahnya *self-esteem* dapat menimbulkan kesulitan akademik, masalah psikologis, dan konflik interpersonal.

Hubungan antara identitas diri dan *self-esteem* bersifat timbal balik. Marcia (1980) menekankan bahwa remaja yang berhasil membangun identitas diri cenderung memiliki *self-esteem* yang positif karena mereka memahami tujuan, nilai, dan peran sosialnya. Faktor internal seperti kemampuan introspeksi, pengelolaan emosi, dan motivasi pribadi turut memengaruhi perkembangan identitas dan *self-esteem*. Selain itu, faktor eksternal seperti pola asuh orang tua, dukungan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah juga memiliki peran penting (Putra & Yusriani, 2022; Alimuddin et al., 2021). Remaja yang mendapatkan dukungan emosional dan bimbingan konsisten lebih mampu membangun identitas positif dan *self-esteem* tinggi.

Selain faktor internal dan eksternal, tantangan modern seperti paparan media sosial, tekanan akademik, dan pengaruh budaya global juga memengaruhi pembentukan identitas dan *self-esteem* siswa. Valkenburg dan Peter (2009) menemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan perbandingan sosial negatif, tekanan teman sebaya, dan menurunkan kepercayaan diri. Oleh karena itu, peran guru, konselor, dan orang tua menjadi sangat penting untuk membantu remaja mengeksplorasi identitas secara sehat dan membangun *self-esteem* yang positif. Kajian pustaka ini menjadi dasar bagi strategi bimbingan konseling yang relevan dengan kebutuhan psikososial siswa di sekolah Indonesia, sekaligus mengintegrasikan teori klasik Erikson dengan temuan penelitian kontemporer.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk menganalisis perkembangan identitas dan *self-esteem* siswa remaja berdasarkan teori Erikson

dan penelitian terdahulu. Sumber kajian terdiri dari buku akademik, artikel jurnal nasional dan internasional, serta penelitian relevan yang membahas identitas diri, *self-esteem*, dan faktor-faktor yang memengaruhi keduanya pada remaja.

Data dikumpulkan dengan menelaah literatur yang relevan, kredibel, dan terkini, kemudian dianalisis secara tematis sesuai variabel yang dikaji. Analisis dilakukan melalui sintesis deskriptif, mengintegrasikan teori Erikson dengan temuan penelitian sebelumnya, sehingga hubungan antara identitas diri, *self-esteem*, serta faktor internal dan eksternal dapat dipahami secara sistematis. Hasil analisis disajikan mengikuti urutan perumusan masalah untuk memudahkan pemahaman dan penerapan dalam praktik bimbingan konseling di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur, teori perkembangan psikososial Erikson memberikan kerangka yang komprehensif untuk memahami perkembangan identitas dan *self-esteem* siswa. Erik Homburger Erikson (1902–1994) membagi perkembangan manusia menjadi delapan tahap, masing-masing ditandai oleh krisis psikososial yang harus dihadapi. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial, budaya, dan lingkungan dalam membentuk kepribadian. Bagi siswa SMP dan SMA berusia 12–18 tahun, tahap *Identity vs Role confusion* merupakan periode krusial karena remaja aktif mengeksplorasi nilai, peran sosial, identitas seksual, pilihan karir, dan aspirasi masa depan. Proses eksplorasi ini sering terjadi dalam fase *psychological moratorium*, di mana remaja mencoba berbagai gaya, kelompok teman, minat, dan nilai sebelum mencapai *identity achievement*. Remaja yang berhasil

melewati tahap ini mengembangkan *fidelity*, yaitu kemampuan untuk tetap setia pada prinsip dan nilai yang diyakini, sedangkan mereka yang mengalami *role confusion* cenderung menghadapi ketidakpastian arah hidup, ambivalensi, ketidakstabilan emosional, dan kesulitan membangun hubungan yang konsisten.

Self-esteem siswa, sebagai evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan dan nilai diri, bersifat fluktuatif, multidimensional, dan sangat dipengaruhi teman sebaya serta kemampuan refleksi diri. Hubungan antara identitas dan *self-esteem* bersifat timbal balik, di mana identitas yang stabil mendukung *self-esteem* positif, sementara kebingungan identitas berpotensi menurunkan penilaian diri. Faktor intrapersonal seperti kemampuan berpikir abstrak, kematangan emosional, dan regulasi emosi, serta faktor eksternal seperti gaya pengasuhan orang tua, dukungan guru, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan layanan bimbingan konseling, memainkan peran penting dalam proses ini. Kajian literatur menunjukkan bahwa gaya pengasuhan *authoritative*, sekolah yang inklusif, guru sebagai *role model*, teman sebaya yang mendukung, serta layanan konseling individual maupun kelompok yang terstruktur sangat efektif dalam membentuk identitas positif dan meningkatkan *self-esteem* siswa.

Keberhasilan pembentukan identitas tidak hanya berdampak pada *self-esteem* saat ini, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi perkembangan psikososial di masa depan, termasuk kemampuan membangun hubungan intim yang sehat pada masa dewasa muda. Tantangan kontemporer yang dihadapi remaja, seperti *role confusion*, pengaruh negatif teman sebaya atau media sosial, perilaku menyimpang, dan masalah kesehatan mental, menunjukkan perlunya dukungan aktif dari sekolah, keluarga,

dan konselor. Implikasi teori Erikson bagi praktik pendidikan dan layanan bimbingan konseling meliputi: menjadikan sekolah sebagai “laboratorium identitas” yang aman secara psikologis, penyediaan program pengembangan karir yang komprehensif, layanan konseling individual dan kelompok yang terstruktur, pelatihan guru terkait perkembangan remaja, penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta kolaborasi erat antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Dengan demikian, kajian ini menegaskan bahwa perkembangan identitas dan *self-esteem* siswa saling memengaruhi secara dinamis, dipengaruhi faktor internal maupun eksternal, dan membutuhkan dukungan sistematis agar remaja dapat berkembang secara psikososial optimal serta siap menghadapi tantangan hidup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa perkembangan identitas dan *self-esteem* siswa remaja saling terkait secara dinamis. Tahap *Identity* versus *Role confusion* menurut Erikson merupakan periode penting bagi siswa SMP dan SMA untuk mengeksplorasi nilai, peran sosial, identitas seksual, karir, dan aspirasi masa depan. Pembentukan identitas yang stabil berkontribusi pada *self-esteem* yang positif, sedangkan kebingungan identitas berpotensi menurunkan penilaian diri dan memunculkan masalah psikososial. Faktor intrapersonal, seperti kemampuan berpikir abstrak dan regulasi emosi, serta faktor eksternal, termasuk dukungan keluarga, guru, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan layanan bimbingan konseling, berperan signifikan dalam proses ini.

Kajian ini menekankan pentingnya intervensi sistematis dari sekolah, keluarga, dan konselor, seperti penyediaan laboratorium identitas di

sekolah, program pengembangan karir, layanan konseling individual dan kelompok, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta kolaborasi sekolah-keluarga-komunitas. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan studi empiris untuk menilai efektivitas intervensi bimbingan konseling dalam meningkatkan identitas positif dan *self-esteem* siswa di konteks sekolah Indonesia, sehingga strategi yang dikembangkan dapat lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga. Penulis juga menghargai para peneliti dan penulis literatur yang menjadi sumber kajian, sehingga artikel ini dapat tersusun secara komprehensif dan berbasis teori yang relevan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, dan dorongan selama proses penelitian dan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F., & Nugroho, S. (2019). Hubungan antara dukungan teman sebaya dan *self-esteem* remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 55–63.
- Alimuddin, A., Rahmawati, D., & Putra, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan identitas remaja di Indonesia. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 12–24.
- Alimuddin, A., Rahmawati, D., & Putra, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan

- identitas remaja di Indonesia. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 12–24.
- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.
- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). *Washington DC: Author.*
- Bos, H. M. W., Sandfort, T. G. M., de Bruyn, E. H., & Vanwesenbeeck, I. (2006). Adolescents' *identity* formation and *self-esteem* development: A longitudinal study. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(5), 633–643.
- Bos, H. M. W., Sandfort, T. G. M., de Bruyn, E. H., & vanwesenbeeck, I. (2006). Adolescents' *identity* formation and *self-esteem* development: A longitudinal study. *Journal of Youth and Adolescence*, 35(5), 633–643.
- Delima, R. (2012). *Psikologi perkembangan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Delima, R. (2012). *Psikologi perkembangan remaja*. Jakarta: *Rajawali Pers*
- Dunkin, M. J., & Biddle, B. J. (1974). *The study of teaching*. New York, NY: Holt Rinehart and Winston.
- Dunkin, M. J., & Biddle, B. J. (1974). *The study of teaching*. New York, NY: Holt Rinehart and Winston.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York, NY: W. W. Norton & Company.
- Fajar, R., & Hidayat, A. (2020). *Self-esteem* dan kecerdasan emosional remaja di sekolah menengah atas. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(3), 75–88.
- Harter, S. (2012). *The construction of the self: Developmental and sociocultural foundations* (2nd ed.). New York, NY: Guilford Press.
- Kroger, J. (2007). *Identity development: Adolescence through adulthood* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Marcia, J. E. (1980). *Identity* in adolescence. In J. Adelson (Ed.), *Handbook of adolescent psychology* (pp. 159–187). New York, NY: Wiley.
- Mitchell, T. R., & Larson, J. R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Nurhadi, T., & Sari, P. (2019). Peran guru dalam mendukung perkembangan identitas remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 12–26.
- Putra, R., & Yusriani, Y. (2022). Peran dukungan sosial dalam pembentukan identitas remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 45–58.
- Rahman, F., & Lestari, W. (2021). Identitas diri dan pengaruh sosial media pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 88–100.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (17th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Saputra, H., & Dewi, N. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap *self-esteem* remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 33–45.
- Steinberg, L. (2014). *Age of opportunity: Lessons from the new science of adolescence*. Boston, MA: Houghton Mifflin Harcourt.
- Sutanti, N., Rahman, F., & Widodo, A. (2020). Pengaruh dukungan guru dan orang tua terhadap harga diri remaja di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15(3), 101–112.

- Utami, R., & Wijaya, B. (2020). Hubungan antara dukungan teman sebaya dan perkembangan identitas remaja. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 45–59.
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. (2009). Social consequences of the Internet for adolescents: A decade of research. *Current Directions in Psychological Science*, 18(1), 1–5.
- Wardhani, T., & Prasetyo, H. (2021). Pengaruh media sosial terhadap identitas diri remaja. *Jurnal Ilmu Psikologi*, 13(1), 23–35.
- Yulianti, D. (2018). Peran konseling sekolah dalam pembentukan identitas dan harga diri siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 45–58.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

